

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **1. Gambaran Umum Lokasi penelitian**

##### **a. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo**

Awalnya adalah tekad para pengurus Islamic Center Ponorogo untuk ikut andil dalam mencerdaskan anak bangsa. Kemudian kita rapatkan dan kemudian kita ajukan ke yayasan dan alhamdulillah disetujui oleh yayasan. Kemudian sebelum itu memang banyak permintaan dari masyarakat untuk mendirikan jenjang pendidikan setelah usia dini. Lembaga pendidikan yang pertama adalah kelompok bermain dan Tarbiyathul Athfal (TA) atau Taman Kanak (TK), kemudian berjalannya waktu banyak permintaan dari masyarakat untuk mendirikan jenjang berikutnya. Jenjang di atas tingkat kelompok bermain dan tingkat TK. Nah, tahun 2014 kita membuka jenjang SD pada waktu itu yang kita sebut dengan SEDAP yaitu Sekolah Dasar Alam Ponorogo. Kemudian kita proses perizinan akhirnya tidak ada titik temu kemudian kita beralih ke KEMENAG waktu itu pada tahun 2016. Qodarullah pada tahun 2016 tidak keluar izin dan izin keluar pada tahun 2017.<sup>80</sup>

##### **b. Letak Geografis MI Alam Islamic Center Ponorogo**

MI Alam Islamic Center Ponorogo memiliki letak yang strategis yaitu masih berada dikawasan tengah kota Ponorogo, yang mana tepatnya di wilayah Kelurahan Keniten, kecamatan Ponorogo, Kabupaten

---

<sup>80</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 01/ W/ IV/ 2019

Ponorogo, berada di Jalan Soekarno Hatta No. 83 keniten ponorogo, yaitu berada di depan Taman Sukowati ke Timur kurang lebi 50 meter.<sup>81</sup>

**c. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Alam Islamic Center Ponorogo**

Dibentuknya suatu lembaga pendidikan, tentunya memiliki beberapa tujuan yang kemudian dituangkan dalam visi dan misi sekolah. Adapun visi, misi dan tujuan dari MI Alam Islamic Center Ponorogo, yaitu:<sup>82</sup>

1) Visi

“Terwujudnya generasi yang bertaqwa, berprestasi dan mandiri”

2) Misi

- a) Menanamkan dan mengamalkan aqidah serta ibadah sesuai dengan al-Qur'an dan Sunnah.
- b) Membiasakan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar.
- d) Meningkatkan pengetahuan melalui pembelajaran berbasis alam.
- e) Mengembangkan bakat, minat dan potensi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- f) Membina dan membiasakan kemandirian melalui pendidikan life skill.
- g) Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan serta pemanfaatannya.

<sup>81</sup> Lihat Transkrip Observasi Kode 01/ O/ III/ 2019

<sup>82</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Kode 01/ D/ V/ 2019

### 3) Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di MI Alam Islamic Center Ponorogo, maka ditetapkan tujuan dari madrasah tersebut, yaitu:

#### a) Tujuan Umum

Mempersiapkan generasi yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta cinta terhadap lingkungan.

#### b) Tujuan Khusus

- 1) Memiliki aqidah yang kuat dan beribadah sesuai al- Qur'an dan Sunnah
- 2) Mampu menerapkan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Terampil dalam *tahfidz* al-Qur'an
- 4) Memiliki pengetahuan yang memadai secara teori dan praktik.
- 5) Memiliki kemandirian dan kecakapan hidup.
- 6) Memiliki keakraban dengan alam sekitar.

#### d. Data Guru tahun 2018/2019 di MI Alam Islamic Center Ponorogo

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, data guru yang ada di MI Alam Islamic Center Ponorogo adalah:

**Tabel. 4.3**  
**Daftar Guru MI Alam Islamic Center Ponorogo<sup>83</sup>**

No	Nama	Jabatan
1	Endro Basuki, SPd	Kepala Sekolah
2	Merina Indriastuti, S.Pd	Waka TU
3	Sandina Penta Maharani, A. Md.	Staff TU
4	Endah Dwi Purwantari, S.Pd	Waka Kesiswaan
5	Muhammad Ari Ifansyah, S.Pd	Staff Waka Kesiswaan
6	Maryanto, S.Pd	Staff Waka Kesiswaan
7	Nopita Lia Sari, M. Pd	Waka Kurikulum
8	Iwan Setiawan, S.pd	Waka SPH
9	Putri Lestari, S.Pd	Koordinator Wali Kelas
10	Debi Septias Jazuli, S.Pd	Wali Kelas 1 A
11	Rista Arifa candra Ningrum, S.pd	
12	Dheviana Fitrika Dewi, S.Pd	Wali Kelas 1 B
13	Rahmawati Mahatmahendra, S.Pd	
14	Maria Nur Rhomadhona, S.Pd	Wali Kelas 2
15	Putri Norma Oktavia, S,Pd	
16	Mohammad Ari ifansyah, S.Pd	Wali Kelas 3A
17	Sumarno, S.Pd	

<sup>83</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Kode 02/ D/ V/ 2019



18	Vitri Vilanti, S.E	Wali Kelas 3B
19	Sandina Penta Maharani, A. Md	
20	Niki Hajizatul Mayangsari, A.Md	Wali Kelas 4
21	Abdalia S, Pd.	
22	Rahmawati Mahatmahendra, S.Pd	Wali Kelas 5

Dari Data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata semua dewan guru pengajar di MI Alam Islamic Center Ponorogo sudah selesai sarjana.

**e. Data Jumlah Siswa MI Alam Islamic Center Ponorogo**

Berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, jumlah siswa yang ada di MI alam Islamic Center Ponorogo tahun ajaran 2018/2019 adalah:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Siswa MI Alam Islamic Center Ponorogo<sup>84</sup>**

Kelas	Jumlah Siswa
I	31
II	18
III	24
IV	13
V	8
<b>Total</b>	<b>94 Siswa</b>

<sup>84</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Kode 03/ D/ IV/ 2019

Dari data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa MI Alam Islamic Center Ponorogo mengalami peningkatan, awalnya siswa yang daftar yaitu 8 siswa yang sekarang berada di kelas 5. Tahun berikutnya jumlah siswa yang masuk sebanyak 13 siswa, kemudian meningkat lagi menjadi 24 siswa, tahun berikutnya jumlah siswa mengalami penurunan menjadi 18 siswa, akan tetapi tahun berikutnya kembali lagi mengalami peningkatan yang cukup banyak yaitu sebanyak 31 siswa.

## 2. Penyajian Data

### a. Pelaksanaan Kegiatan *tahfidz camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo

MI Alam Islamic Center Ponorogo merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki program *tahfidz* al-Quran. Adapun target hafalannya adalah sebanyak 6 juz, sehingga setelah lulus dari MI Alam Islamic Center Ponorogo para siswa diharapkan mampu menghafal sebanyak 6 juz. Di samping menghafalkan al-Qur'an para siswa juga dilatih untuk selalu memperhatikan bacaannya dalam membaca dan menghafal ayat al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana salah satu misi dari MI Alam Islamic Center Ponorogo itu sendiri yaitu, membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar.

Usaha untuk menunjang keberhasilan para siswa dalam menghafal al-Qur'an, MI Alam Islamic Center Ponorogo memiliki program kegiatan yang dilaksanakan setiap satu semester sekali yaitu kegiatan *tahfidz camp*. *Tahfidz camp* ini merupakan salah satu pengembangan dari program kegiatan sekolah

yang sebelumnya adalah mabid. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh ustadz

Endro:

“Awalnya nama kegiatan ini bukan *tahfidz camp* namanya, awalnya adalah mabid 2 hari 1 malam. Kemudian setelah berjalan 1 tahun ada perubahan nama menjadi *tahfidz camp*, yang awalnya mabid itu fokusnya tidak hanya al-Qur’an tapi ada kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Akhirnya di tahun ke dua itu muncul ide kenapa, karena kita memang punya target hafalan, kenapa mabid itu tidak kita jadikan *tahfidz camp* saja. Kemudian kita rapatkan dan sudah rapat kerja diawal tahun pelajaran akhirnya mengerucut pada kegiatan *tahfidz camp*.”<sup>85</sup>

Kegiatan *tahfidz camp* ini sudah dilaksanakan semenjak tahun 2016.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap 6 bulan sekali atau setiap 1 semester sekali.

Pada tahun 2019 ini kegiatan *tahfidz camp* sudah berjalan selama 6 kali.

Kegiatan *tahfidz camp* ini wajib diikuti oleh semua siswa di MI Alam Islamic Center Ponorogo yaitu mulai kelas 1 sampai dengan kelas 5. Para siswa diwajibkan mengikuti kegiatan *tahfidz camp* selama 3 hari 2 malam, sehingga para siswa diharuskan untuk menginap di sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadz Ari:

“*Tahfidz camp* yang kita laksanakan di MI Alam Islamic Center Ponorogo itu bersifat menginap anak-anaknya. Jadi, anak-anak itu menginap 3 hari 2 malam dan agenda untuk *tahfidz camp* itu 1 semester 1 kali, jadi ketika 2 semester berarti 2 kali.”<sup>86</sup>

Adanya kegiatan *tahfidz camp* ini para siswa menjadi lebih dekat dengan al-Qur’an dan menjadikan mereka menjadi lebih giat lagi dalam menghafal al-Qur’an. Kegiatan *tahfidz camp* ini sangat membantu siswa dalam

---

<sup>85</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 01/ W/ V/ 2019

<sup>86</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 02/ W/ V/ 2019

meningkatkan kualitas hafalan mereka, sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Endro:

“Diantara tujuan *tahfidz camp* adalah untuk meningkatkan kualitas hafalan anak, kemudian dari segi kualitas itu tidak hanya *makhraj*, hanya tajwid nya tapi juga kemutqinan atau kemantapan hafalan. Jadi targetnya dari *tahfidz camp* ini adalah 1 juz minimal. Mereka harus menyetorkan minimal 1 juz. Kemudian untuk memungkinkan perbaikan *makhraj*, perbaikan tajwid dan sebagainya. itu diantara adanya kegiatan *tahfidz camp* ini.”<sup>87</sup>

Kegiatan *tahfidz camp* ini juga dilaksanakan untuk melatih dan membiasakan para siswa untuk lebih dekat dengan al-Qur’an. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustad Endro:

“*Tahfidz camp* itu adalah kegiatan untuk membiasakan anak *muroja’ah* atau berinteraksi dengan al-Qur’an, karena belum tentu anak-anak ketika dirumah interaksinya seintens dikegiatan *tahfidz camp*, kalau di rumah mungkin hanya tidak butuh waktu lama tapi kalau dikegiatan *tahfidz camp* ini intensitas mereka dengan al-Qur’an itu lebih. Jadi untuk membiasakan untuk memahamkan anak terkait interaksinya dengan al-Qur’an itu diusahakan sesering mungkin.”<sup>88</sup>

Kegiatan *tahfidz camp* ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa akan tetapi siswa juga dilatih untuk lebih giat dalam beribadah, memperhatikan adab-adab dalam kehidupan sehari, melatih kemandirian dan juga menguatkan hafalan para siswa. Seperti yang dijelaskan oleh ustadz Endro:

“Kegiatan *tahfidz camp* ini tidak murni untuk menambah hafalan saja, tetapi lebih cenderung kepada penguatan hafalan sebenarnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan untuk menambah hafalan bagi mereka yang mempunyai daya ingat yang cukup kuat bagi mereka bisa menambah. Seperti semester kemarin ada anak yang juga memurojaah atau

<sup>87</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 01/ W/ V/ 2019

<sup>88</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 01/ W/ V/ 2019



menyetorkan hafalan yang sudah dihafal kemudian ada juga yang menambah hafalan. Alhamdulillah dari kegiatan 3 hari 2 malam itu ketika digunakan untuk penambahan hafalan itu ya meskipun setiap anak hasilnya berbeda karena memang kemampuan anak berbeda ya cukup luar biasa, jadi ada beberapa surat intinya begitu. Yaitu macam-macam dari hasil penambahan hafalan anak-anak itu, tetapi kalau yang untuk kita sebutkan mengulang hafalan atau mereka menyetorkan hafalan yang sudah ada itu macam-macam ada yang 1 juz ada yang lebih dari itu bahkan kemarin ada yang sampai 2 juz seperti itu.”<sup>89</sup>

Kegiatan *tahfidz camp* merupakan salah satu program kerja setiap semester yang bertujuan untuk meningkatkan potensi para siswa di MI Alam Islamic Center Ponorogo dalam menghafalkan al-Qur’an.

Teknis kegiatan *tahfidz camp* ini diawali dengan acara pembukaan yang dipandu oleh ustadz Sumarno, dimana semua siswa berkumpul didalam masjid sesuai dengan kelompoknya yang sudah dibagi sebelumnya. Selanjutnya sambutan oleh ustadz Ari selaku ketua panitia, dan dibuka oleh ustadz Endro selaku penanggung jawab kegiatan *tahfidz camp*. Acara selanjutnya yaitu pembagian *ID card* serta pengumuman-pengumuman (letak kamar mandi masing-masing kelompok, kelompok setoran, dan lain-lain).<sup>90</sup> Setelah itu santri diarahkan ke asrama masing-masing oleh ustadz/ustadzah pendamping untuk persiapan kegiatan *tahfidz*.<sup>91</sup> Selama 3 hari 2 malam seluruh siswa mengikuti kegiatan *tahfidz camp* sesuai dengan jadwal kegiatan dari *tahfidz camp* tersebut.<sup>92</sup>

<sup>89</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 01/ W/ V/ 2019

<sup>90</sup> Lihat Transkrip Observasi Kode 02/ O/ III/ 2019

<sup>91</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Kode 04/ D/ III/ 2019

<sup>92</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Kode 05/ D/ III/ 2019

Agar proses menghafal al-Qur'an dapat berjalan dengan efektif terlebih dahulu para santri dibagi menjadi beberapa kelompok *halaqoh*. Jumlah kelompok *halaqah* pada kegiatan *tahfidz camp* yang keenam kalinya yaitu pada tahun 2019 ini adalah sebanyak 19 kelompok, setiap kelompok rata-rata jumlah siswanya adalah sebanyak 5 anak. Setiap kelompok dibimbing satu ustadz atau ustadzah sesuai dengan pengelompokannya.<sup>93</sup>

Pengelompokan *halaqah tahfidz*, siswa dikelompokkan berdasarkan perolehan hafalan, mengingat kemampuan anak yang berbeda beda. Dimana ada yang cepat untuk menghafal dan ada pula yang kurang cepat dalam menghafalnya. Sehingga setiap siswa memiliki jumlah hafalan yang berbeda. Oleh karena itu pengelompokan berdasarkan perolehan hafalan akan lebih memudahkan dalam penyeragaman ketika mereka ingin menambah hafalan dan memurojaahnya. Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Endro:

“Pengelompokan hafalan al-Quran pada kegiatan *tahfidz camp* ini berdasarkan perolehan hafalan mereka. Jadi nanti ketika hafalan mereka sama otomatis untuk memurojaah ataupun untuk menambah juga lebih mudah diseragamkan.”<sup>94</sup>

Adapun ketika menyetorkan hafalan al-Qur'an siswa menyetorkan hafalannya kepada ustad/ utadzah pembimbing masing- masing yang

<sup>93</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Kode 06/ D/ III/ 2019

<sup>94</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 01/ W/ V/ 2019

dilakukan secara bergantian. Jadi, ketika ada siswa yang menyetorkan hafalan siswa yang lain menunggunya dengan memurojaah hafalannya.<sup>95</sup>

**b. Strategi dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'an Melalui Kegiatan *Tahfidz Camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo.**

Menghafal al-Qur'an juga terdapat beberapa strategi. Strategi itu digunakan untuk membantu memudahkan menghafal al-Qur'an agar mencapai sesuai tujuan yang diharapkan. Salah satu strategi yang digunakan di MI Alam Islamic Center Ponorogo dalam menunjang pembelajaran tahfidz yaitu dengan mengadakan kegiatan *tahfidz camp*.

Setiap ustad/ustadzah memiliki strategi yang berbeda-beda ketika membimbing para siswa menghafal al-Qur'an dan memurojaahnya dalam kegiatan *tahfidz camp*, adapun strategi yang digunakan oleh ustadz/ustadzah yaitu:

a) Mendekatkan anak dengan al-Qur'an

Untuk menumbuhkan rasa cinta anak terhadap al-Qur'an adalah dengan melatih anak-anak semenjak dini dengan cara mendekatkannya dengan al-Qur'an. Seperti halnya tujuan *tahfidz camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo ini adalah supaya anak lebih dekat dengan al-Qur'an. Sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadzah intan:

“Kegiatan *tahfidz camp* ini memiliki beberapa tujuan, yaitu: untuk mendekatkan siswa kepada al-Qur'an agar lebih mencintai

---

<sup>95</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Kode 07/ D/ III/ 2019

al-Qur'an, mengajarkan aqidah kepada siswa, menanamkan adab, dan melatih kemandirian siswa.”<sup>96</sup>

Apabila anak sudah terbiasa didekatkan dengan al-Qur'an semenjak dini maka secara perlahan-lahan akan menumbuhkan rasa cinta anak terhadap al-Qur'an itu sendiri. Ketika anak sudah memiliki rasa cinta terhadap al-Qur'an, maka akan termotivasi dan bersungguh-sungguh untuk mempelajari al-Qur'an dan menghafalkannya.

#### b) Memahami Kemampuan Anak

Memberikan suatu pembelajaran al-Qur'an kepada anak terutama dalam mengajarkan *tahfidz* al-Qur'an, alangkah baiknya dengan memperhatikan kemampuan anak. Tidak seharusnya seorang ustadz/ustadzah memaksa siswanya untuk menghafal al-Qur'an secara cepat, karena setiap siswa memiliki kemampuan hafalan yang berbeda.

Kegiatan *murojaah* dan hafalan al-Qur'an yaitu dengan mengelompokkan para siswanya sesuai dengan perolehan hafalan mereka. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadz Endro:

“Pengelompokan hafalan al-Quran pada kegiatan *tahfidz camp* ini berdasarkan perolehan hafalan mereka. Jadi nanti ketika hafalan mereka sama otomatis untuk *memurojaah* ataupun untuk menambah juga lebih mudah diseragamkan.”<sup>97</sup>

<sup>96</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 03/ W/ V/ 2019

<sup>97</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 01/ W/ V/ 2019



c) Memahami Gaya Menghafal Anak

Dalam proses pembelajaran, memahami gaya belajar anak itu sangat penting. Begitu pula memahami gaya menghafal anak dalam menghafal al-Qur'an juga penting, karena setiap anak memiliki gaya menghafal tersendiri yang tidak bisa disamakan dengan yang lainnya, sehingga antara ustadz atau ustadzah yang lainnya di MI Alam Islamic Center Ponorogo juga memiliki strategi yang berbeda dalam membimbing siswanya. Strategi pengajarannya disesuaikan dengan gaya belajar anak tersebut. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh ustadz Endro:

“Kalau dalam strategi pengajarannya antara ustadz dengan ustadz yang satu tentu berbeda, karena memang anak-anak sendiri mempunyai gaya belajar yang berbeda misalkan anak yang kinestetik yang nggak bisa diam maka para asatidz ini punya strategi sendiri misalkan dengan memberkan iming- iming yaitu seperti “ nanti kalau kamu sudah setoran saya kasih waktu bermain” misalkan seperti itu.”<sup>98</sup>

Berdasarkan keterangan tersebut menunjukkan bahwa pentingnya memahami gaya belajar anak serta bagaimana memilih strategi yang tepat sesuai dengan gaya belajar anak, sehingga anak lebih semangat dalam menghafalkan al-Qur'an.

d) Menjadi Teladan Sebagai Orang yang dekat dengan Al-Qur'an.

Untuk membentuk siswa menjadi seorang *hafidz*/ penghafal al-Qur'an tentunya dibutuhkan seorang guru yang juga hafal al-Qur'an.

---

<sup>98</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 01/ W/ V/ 2019

Sebagaimana di MI Alam Islamic Center Ponorogo juga terdapat guru khusus untuk menjadi guru *tahfidz*. Syarat untuk menjadi guru *tahfidz* di MI Alam Islamic Center ponoro salah satunya adalah minimal memiliki hafalan 5 juz.<sup>99</sup>

Sehingga di MI Alam Islamic Center Ponorogo tidak hanya memberikan target hafalan al-Qur'an kepada siswanya saja, akan tetapi ustad/ustadzah yang mengajar *tahfidz* pun sebelumnya juga sudah menjadi penghafal al-Qur'an.

e) Menciptakan Suasana Pembelajaran yang Inovatif

Untuk menghindari kebosanan dalam pembelajaran perlu adanya pembelajaran yang inovatif. Seperti halnya ketika menghafal al-Qur'an pada kegiatan *tahfidz camp* tentunya siswa juga mengalami kebosanan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadzah Intan:

“Sebenarnya kebosanan itu memang sangat wajar ya, karena memang anak-anak itu kan masih suka bermain. Salah satu caranya adalah memperbanyak agenda yang tidak membosankan. Contohnya memperbanyak *outbond*, memperbanyak *game-game* kecil, memperbanyak istirahat. Jadi anak-anak tidak diforsir untuk selalu menghafal untuk selalu memurojaah, tapi juga dikasih sela-sela waktu hiburan untuk mereka, atau dikasih waktu untuk makan jajan seperti itu. Yang jelas mereka dikasih waktu *me time* mereka sendiri.”<sup>100</sup>

<sup>99</sup> Lihat Transkrip Dokumentasi Kode 08/ D/ V/ 2019

<sup>100</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 03/ W/ V/ 2019

Adanya pembelajaran yang tidak membosankan maka siswa akan merasa lebih asyik lagi dalam menghafal dan memurojaah al-Qur'an.

f) Memberi Motivasi

Pemberian motivasi kepada anak sangat diperlukan, karena dengan memberikan motivasi bisa menumbuhkan semangat siswa. Sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam menghafal al-Qur'an. Seperti yang dirasakan oleh mbak Najla yaitu salah satu siswa kelas 4 MI Alam Islamic Center Ponorogo ia merasa bersyukur sering mendapatkan motivasi dari ustad/ustadzahnya. Sebagaimana yang disampaikan dalam wawancaranya:

“Temen-temennya sama guru-gurunya sering memberi motivasi. Sama ustdzah sering dimotivasi rajin muroja'ah, ibadahnya jangan lupa sama hafalannya terus ditambah.”<sup>101</sup>

Begitu pula ustadz Endro juga menyampaikan bahwa dalam menghafal al-Qur'an beliau selalu memberikan motivasi kepada siswanya agar selalu semangat dalam menghafalkan al-Qur'an. Seperti yang disampaikan dalam wawancaranya:

“Yang selalu saya sampaikan kepada anak itu terkait dengan motivasi supaya mereka semangat itu adalah bahwa nanti di surga itu ditentukan dengan banyaknya hafalan. Ini disebutkan dalam hadis nabi. Jadi orang yang mempunyai hafalan banyak maka tingkatannya di surga juga akan tinggi. Ini yang selalu saya sampaikan kepada anak untuk memotivasi kepada anak yang pertama itu. Yang kedua adalah nanti di surga di akhirat orang

<sup>101</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 04/ W/ V/ 2019

yang mempunyai hafalan ini akan memakaikan mahkota atau jubah kemuliaan untuk kedua orang tuanya. Nah dua hadis ini menjadi inti motivasi kita kepada anak-anak. Dan selalu kita tanamkan bahwa proses menghafal itu memang tidak mudah. Tetapi nanti kita ketika sudah mempunyai hafalan kita akan memetik hasilnya. Maka sering saya contohkan kepada anak itu antara menanam pohon durian dengan membuat touge. Membuat touge prosesnya cepat tetapi hasil yang dinikmati tidak seberapa. Ketika menanam pohon durian, memang prosesnya harus menunggu lama, tetapi ketika sudah panen maka akan merasakan hasil panen yang luar biasa pula itu yang kita jadikan motivasi kepada anak.”<sup>102</sup>

Motivasi yang diberikan oleh ustadz atau ustadzah itu sangat berarti bagi siswa, karena dalam menghafalkan al-Qur’an tentunya tidak selalu semangat terus. Pasti ada kalanya anak merasa jenuh, tidak semangat bahkan juga ada rasa putus asa.

g) Mengajarkan Anak tentang Adab Terhadap al-Qur’an.

Membaca atau menghafal al-Qur’an, seorang muslim juga harus memperhatikan adabnya terhadap al-Qur’an, yaitu sebagai bentuk iman kita kepada kitab-kitab Allah SWT. Begitupula para ustadz/ustadzah di MI Alam Islamic Center Ponorogo selalu membiasakan siswanya untuk memperhatikan adab-adab dalam kesehariannya. Salah satunya adalah adab terhadap al-Qur’an. Seperti yang disampaikan oleh ustadz Endro:

“Jadi dalam pembelajaran al-Qur’an itu kita ada 2 tahapan, yang pertama adalah adab. Anak kita ajari adab bagaimana anak harus membaca al-Qur’an dengan berwudhu terlebih dahulu, al-Qur’an tidak boleh jadi bahan olok-olokan, bagaimana cara

<sup>102</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 01/ W/ V/ 2019



membawa al-Qur'an yang benar, meletakkan al-Qur'an dengan cara yang benar, maka itu dulu yang kita tanamkan, yaitu adab-adab terhadap al-Qur'an."<sup>103</sup>

Ketika seorang anak sudah ditanamkan bagaimana adab terhadap al-Qur'an, maka mereka akan menjadi lebih mengerti adab-adab yang harus dipehatikan terhadap al-Qur'an, sehingga mereka tidak akan sembarangan dalam memperlakukannya.

#### h) Menggunakan Satu Mushaf al-Qur'an

Salah satu strategi yang banyak membantu seseorang dalam menghafal al-Qur'an adalah dengan menggunakan satu jenis mushaf al-Qur'an. Meskipun hal itu bukan menjadi suatu keharusan, akan tetapi apabila sering berganti-ganti mushaf al-Qur'an juga akan membingungkan hafalan, karena al-Qur'an yang satu dengan yang lainnya memiliki letak ayat dan halaman yang terkadang berbeda. Hal itu seperti yang dirasakan oleh siswa/siswi di MI Alam Islamic Center

Ponorogo dalam wawancaranya yaitu:

“Ketika menghafal al-Qur'an biasanya saya menggunakan satu jenis al-Quran, karena kalau pakai satu al-Qur'an itu lebih mudah, kalau misalkan ganti-ganti al-Qur'an itu bingung kaya beda tulisan beda halaman.”<sup>104</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh mas Firmada:

“Saya memakai satu jenis al-Qur'an karena lebih mudah ada pembatasnya.”<sup>105</sup>

<sup>103</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 01/ W/ V/ 2019

<sup>104</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 04/ W/ V/ 2019

<sup>105</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 06/ W/ V/ 2019

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan satu jenis mushaf al-Qur'an juga mempengaruhi pola hafalan seseorang, sehingga akan memberikan suatu kemudahan kepada seseorang apabila menghafalkan al-Qur'an dengan satu jenis mushaf al- Qur'an saja.

i) Berdo'a kepada Allah SWT

Segala sesuatu yang dilakukan oleh manusia tidak lepas dari campur tangan Allah SWT, oleh karena itu setiap akan melakukan hal apapun hendaknya selalu berdo'a kepada Allah SWT agar selalu diberikan kemudahan. Hendaknya seseorang yang ingin menghafal al-Qur'an yaitu dengan meminta kepada Allah SWT supaya diberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an.

Pembelajaran menghafal al-Qur'an yang dilaksanakan di MI Alam Islamic Center Ponorgo, para ustadz/ustadzahnya juga selalu mendoakan para siswanya agar dimudahkan dalam menuntut ilmu. Hal ini dilakukan setiap pagi oleh para ustadz/ ustadahnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadz Endro:

“Jadi diantara yang dilakukan oleh para asatidzah ini adalah mendoakan para santri setiap pagi, dengan doa “ *allahumma fakkihu fiddiin wa 'alimtu takwiil.*” Jadi yang dimaksud takwil disini adalah ilmu tafsir. Jadi adalah al-Qur'an. Jadi adab, do'a itu point utamanya dalam pembelajaran al-Qur'an kepada anak-anak itu, yang pertama adalah kita ajari adab-adab terhadap al-

---

Qur'an kemudian seorang guru juga harus mendoakan anaknya atau santrinya supaya mereka mudah untuk menghafalkan al-Qur'an.”<sup>106</sup>

**c. Hasil Kegiatan *Tahfidz Camp* dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'an Siswa di MI Alam Islamic Center Ponorogo.**

Kegiatan *tahfidz camp* yang dilaksanakan di MI Alam Islamic Center Ponorogo ini memberikan pengaruh yang baik terhadap jumlah hafalan siswa. Banyak siswa yang menjadi lebih bersemangat dalam menghafal al-Qur'an. Siswa yang biasanya menghafal al-Qur'an hanya beberapa ayat akan tetapi ketika di kegiatan *tahfidz camp* ini mampu menghafalkan sampai dengan satu halaman bahkan lebih. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh ustadah Intan:

“Hasilnya dari *tahfidz camp* kemarin itu beberapa siswa yang memang ketika *tahfidz camp*nya itu sangat lancar itu berdampak pada keseharian *tahfidz*nya, jadi beberapa anak itu terbukti meningkatkan *tahfidz* mereka. Jadi kurun waktu beberapa hari dimana santri itu biasanya hanya satu halaman mereka bisa sampai 3, 4 dan sampai 5 halaman. Itu terbukti dikelas saya juga ada satu anak yang ketika hari biasa itu bahkan hanya beberapa ayat tidak sampai 1 halaman, tetapi ketika setelah *tahfidz camp* dia itu bisa menghafal satu hari setor ke saya itu bisa 3 sampai 4 halaman. Jadi memang untuk anak yang berhasil di *tahfidz camp* itu sangat mempengaruhi pola hafalannya selanjutnya. Jadi bisa melebihi target harian biasanya hanya 1 halaman bisa lebih dari satu.”<sup>107</sup>

Adanya kegiatan *tahfidz camp* ini, banyak siswa yang merasa terbantu dalam menghafal al-Qur'an. Hal ini terbukti bahwa para siswa MI Alam Islamic Center Ponorogo memiliki Potensi yang cukup tinggi dalam

<sup>106</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 01/ W /V /2019

<sup>107</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 03/ W/ V/ 2019



menghafal al-Qur'an.<sup>108</sup> Selain itu, mereka juga merasa bahwa banyak sekali manfaat yang mereka dapat ketika mengikuti kegiatan *tahfidz camp* ini. Sebagaimana yang dijelaskan oleh mas Syifa:

“Sangat membantu, karena dengan memuroja’ah hafalan itu bisa lebih melancarkan hafalan. Selain itu bisa memudahkan dalam hafalan dan menambah hafalannya juga. dengan mengikuti *tahfidz camp* itu alhamdulillah dengan memuroja’ah juz 30 itu tadi bisa masuk juara tingkat nasional di Boyolali dan alhamdulillah mendapat juara pertama, terus mendapat piagam, uang Rp 1.500.000,00 sama piala.”<sup>109</sup>

Hal yang sama juga disampaikan oleh mbak Najla:

“Sangat membantu, biasanya kalau tidak *tahfidz camp* hafalannya hanya 4 ayat perhari tapi kalau ikut *tahfidz camp* sampai 6 ayat dan biasanya murojaahnya sampai 2 surat.”<sup>110</sup>

Selain yang disampaikan oleh mas Syifa dan mbak Najla, hal yang serupa juga disampaikan oleh mas Firmada, ia juga merasakan bahwa dengan mengikuti kegiatan *tahfidz camp* tersebut sangat membantu dalam hafalannya, seperti yang disampaikan dalam wawancaranya:

“Iya. Biasanya kalau tidak ada *tahfidz camp* biasanya hanya 1 surat kalau ikut *tahfidz camp* sampai 10 surat murojaahnya.”<sup>111</sup>

Kegiatan *tahfidz camp* ini siswa tidak hanya sekedar menghafalkan dan menyetorkan hafalan al-Qur'an saja, akan tetapi siswa juga harus memperhatikan *makhraj* dan tajwinya. Apabila terdapat suatu kesalahan ketika menyetorkan hafalannya baik *makhraj*, tajwid maupun panjang

<sup>108</sup> Lihat Transkrip Dokumen Kode 10/ D/ III/ 2019

<sup>109</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 05/ W/ V/ 2019

<sup>110</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 04/ W/ V/ 2019

<sup>111</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 06/ W/ V/ 2019



pendeknya, maka akan dibetulkan oleh ustad/ ustadzah pembimbing masing-masing. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ustadz Ari:

“Untuk kegiatan *tahfidz camp* yang diadakan MI Alam Islamic Center ini pertama menekankan kuatnya hafalan santri, kedua bacaannya santri makhraj dan tajwidnya itu karena ketika setor itu juga dibetulkan, ketika santri ada beberapa kesalahan dalam menyampaikan atau menyeterorkan hafalannya itu juga dibetulkan.”<sup>112</sup>

Selain memberikan dampak yang baik terhadap hafalan al-Qur’an siswa, kegiatan *tahfidz camp* juga mampu melatih kemandirian siswa. Mereka sudah terbiasa betah menginap di sekolah beberapa hari. Bahkan hampir semua siswa mengikuti kegiatan *tahfidz camp* ini. Seperti yang dikatakan oleh ustadz Ari:

“Kegiatan *tahfidz camp* ini juga melatih kemandirian. Soalnya kemarin alhamdulillah yang awalnya nangis-nangis ketika sudah *tahfidz camp* yang kesekian sampai kemarin itu *tahfidz camp* yang ke-6 itu sudah alhamdulillah sudah banyak yang disini, dan beberapa hari yang lalu itu kita juga mengadakan yang namanya Ramadhan Ceria juga menginap alhamdulillah banyak santri yang mengikutinya. Kurang lebih cuma 3% nan yang tidak hadir dikarenakan ada acara keluarga diluar jadi tidak bisa hadir. Alhamdulillah santri- santri yang mengikuti acara ramadhan ceria itu juga sudah betah dimadrassaah, tidak pengen pulang, nangis dan sebagainya tidak ada.”<sup>113</sup>

Hal itu dibuktikan bahwa banyak siswa MI Alam Islamic Center Ponorogo yang merasa senang ketika mengikuti kegiatan *tahfidz camp*. Selain menghafal al-Qur’an, *memurojaah*, melaksanakan ibadah lainnya mereka juga ada kegiatan olahraga pagi hari dan juga kegiatan *outbond*

<sup>112</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 02/W/V/2019

<sup>113</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 02/ W/ V/2019

pada hari terakhirnya.<sup>114</sup>Adanya kegiatan tersebut mereka tidak merasa terbebani ketika mengikuti kegiatan ini. Hal tersebut sama seperti yang disampaikan oleh beberapa siswa kelas 4 MI Alam Islamic Center Ponorogo yaitu:

“Menyenangkan, asyik, banyak temannya sama lebih menyemangati buat ibadah sama hafalan, karena kalau habis *tahfidz camp* itu habis sholat langsung ngaji.”<sup>115</sup>

“Kegiatan *tahfidz camp* itu seru, bisa lebih menginspirasi.”<sup>116</sup>

“Seru, senang, bahagia. Karena ada teman yang baik, temannya banyak”<sup>117</sup>

“Seru, habis itu juga menginspirasi soalnya diajari tentang adab menghafal al-Qur’an habis itu nggak bikin males.”<sup>118</sup>

### 3. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data diatas dan landasan teori yang peneliti uraikan di bab 2, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis mengenai strategi meningkatkan hafalan al-Qur’an melalui kegiatan *tahfidz camp* (Studi Kasus di MI Alam Islamic Center Ponorogo)

#### a. Analisis Data tentang Pelaksanaan kegiatan *tahfidz camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo.

Kegiatan *tahfidz camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo merupakan kegiatan menghafal dan memurojaah al-Qur’an yang sifatnya mengingat.

<sup>114</sup> Lihat Transkrip Dokumen Kode 11/ D/ III/ 2019

<sup>115</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 04/ W/ V/ 2019

<sup>116</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 05/ W/ V/ 2019

<sup>117</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 06/ W/ V/ 2019

<sup>118</sup> Lihat Transkrip Wawancara Kode 07/ W/ V/ 2019

Kegiatan *tahfidz camp* ini seperti kegiatan karantina al-Qur'an yang tujuannya sama-sama untuk menghafal al-Qur'an, hanya saja istilahnya yang berbeda. Dimana kegiatan ini untuk membantu siswa dalam meningkatkan hafalannya.

Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Ahsin Sakho Muhammad sebagai penasihat yayasan karantina tahfizh al-Qur'an Internasional, menyatakan bahwa Program karantina tahfidz diutamakan untuk menambah hafalan al-Qur'an.<sup>119</sup>

Sebagaimana menurut Rifqi Muntaqo dan Nely Fitriana, dalam penelitiannya mengenai program karantina 30 hari, model pengajaran pada karantina *tahfidz* sebulan ialah dengan menekankan penguasaan praktek menghafal, dimana santri dan ustadz saling bertatap muka ketika santri menyetorkan hafalan maupun sedang membuat hafalan. Ustadz akan mendampingi secara intensif sampai santri dapat memenuhi target hafalan sesuai dengan alokasi waktu yang sudah dijadwalkan.<sup>120</sup>

Cara pelaksanaan kegiatan karantina *tahfidz* sebulan yaitu: *pertama* pembukaan, santri membaca doa sebagai pembukaan, santri tampak semangat dan bergairah. *Kedua*, santri menyetorkan setoran yang sudah disiapkan sebelumnya 1-2 halaman atau lebih kepada ustadz masing-masing. Setelah

---

<sup>119</sup> Saied Al-Makhtum, Yadi Iryadi, *Karantina Hafal al-Qur'an Sebulan*, (Ponorogo: Alam Pena, 2016), hal, 14.

<sup>120</sup> Rifqi Muntaqo dan Nely Fitriana, *Efektivitas Program Karantina 30 Hari dalam Menghafal al-Qur'an 30 Juz di PP Miftahul Huda Wonosobo*, *Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis*, volume 2 nomor 2 tahun 2018, hal, 182.

setor 1-2 halaman atau lebih, santri mundur atau membuat setoran lagi begitupun seterusnya sampai memenuhi target hafalannya.<sup>121</sup>

Begitu pula pelaksanaan kegiatan *tahfidz camp* yang dilaksanakan oleh MI Alam Islamic Center Ponorogo merupakan salah satu kegiatan untuk membantu meningkatkan hafalan al-Qur'an siswa. Kegiatan *tahfidz camp* ini juga bertujuan untuk menguatkan hafalan, mendekatkan anak terhadap al-Qur'an, melatih siswa untuk lebih giat dalam beribadah, dan juga melatih kemandirian siswa. Kegiatan ini dilaksanakan setiap satu semester atau enam bulan sekali. Pelaksanaan kegiatan *tahfidz camp* ini dilaksanakan selama 3 hari 2 malam dan wajib diikuti oleh semua siswa MI Alam Islamic Center Ponorogo, sehingga semua siswa wajib menginap di sekolah.

Model pelaksanaan kegiatan *tahfidz camp* ini yaitu diawali dengan acara pembukaan kegiatan *tahfidz camp*, yang dibuka oleh Ustadz Endro selaku kepala sekolah sekaligus penanggung jawab kegiatan *tahfidz camp*. Acara pembukaan ini bertempat di Masjid MI Alam Islamic Center Ponorogo dan diikuti oleh semua siswa serta ustadz/ ustadzahnya. Sebelum kegiatan tahfidz dimulai, terlebih dahulu ustadz membagikan *ID card* kepada seluruh siswa serta memberikan pengumuman-pengumuman (letak kamar mandi masing-masing kelompok, kelompok setoran, dan lain-lain). Hal itu dimaksudkan, agar semua siswa mengerti tentang tugas-tugas mereka yang seharusnya dilaksanakan.

---

<sup>121</sup> *Ibid.*, hal, 182.



Pembagian kelompok *halaqoh tahfidz* pada kegiatan *tahfidz camp* tersebut tidak berdasarkan kelas, akan tetapi berdasarkan perolehan hafalan mereka untuk memudahkan dalam menyeragamkan kemampuan siswa.

**b. Analisis Data tentang Strategi dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'an Melalui Kegiatan *Tahfidz Camp* di MI Alam Islamic Center Ponorogo.**

Strategi berguna untuk memudahkan dan membantu seseorang dalam mencapai suatu tujuan yang diinginkan dan merupakan suatu jalan seseorang untuk mencapai targetnya. Seseorang yang ingin menghafal al-Qur'an tentunya terlebih dahulu juga harus mengetahui bagaimana strateginya agar ia mudah dalam menghafalkan al-Qur'an. Mengingat bahwa, dalam menghafal al-Qur'an itu tidak semata-mata seseorang itu langsung hafal al-Qur'an .

Oleh sebab itu sebagai lembaga *tahfidz* MI Alam Islamic Center Ponorogo selalu berinisiatif untuk mengembangkan program *tahfidz* tersebut. Salah satunya adalah melalui kegiatan *tahfidz camp*. Kegiatan tersebut merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh MI Alam Islamic Center Ponorogo dengan tujuan dapat membantu siswa dalam menghafal al-Qur'an sehingga dapat menyelesaikan target hafalannya.

Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh Wina Sanjaya bahwa strategi adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan

yang efektif dan efisien, yang sifatnya masih umum dan dibutuhkan sebuah metode.<sup>122</sup>

Beberapa strategi yang dilakukan oleh para ustadz/ ustadzah MI Alam Islamic Center Ponorogo dalam menghafal al-Qur'an pada kegiatan *tahfidz camp*, diantaranya adalah mendekati anak dengan al-Qur'an, memahami kemampuan anak dan perkembangan anak, memahami gaya menghafal anak, menjadi teladan sebagai orang yang dekat dengan al-Qur'an, menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif, memberikan motivasi kepada anak, menggunakan satu mushaf al-Qur'an, berdoa dan tawakal kepada Allah.

Hal tersebut seperti yang dikatakan Mohammad Irsyad dan Nurul Qomariah, dalam tulisannya ia mengatakan: Strategi menghafal al-Qur'an merupakan suatu perencanaan yang ditetapkan agar bisa menjadi seorang penghafal al-Qur'an melalui berbagai tindakan yang tepat dan didukung oleh sumber daya yang ada untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dalam menghafal al-Qur'an juga terdapat beberapa strategi. Strategi tersebut nantinya akan memudahkan seseorang dalam menghafal al- Qur'an.<sup>123</sup>

---

<sup>122</sup> Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Kencana Prenada Media), hal, 67.

<sup>123</sup> Mohammad Irsyad dan Nurul Qomariah, *Strategi Menghafal Al-Qur'an Sejak Usia Dini, Proceeding of the 2<sup>nd</sup> annual conferense on islamic early childhood education*, volume 2, Agustus 2017, (Yogyakarta: Study Program of Islamic Education for Early Childhood, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science, State Islamic University Sunan Kalijaga), hal. 135-138.

Berikut ini merupakan beberapa strategi yang diterapkan oleh para ustadz/ ustadzah di MI Alam Islamic Center Ponorogo:

1) Mendekatkan anak dengan al-Qur'an

Salah satu cara agar anak mencintai al-Qur'an yaitu dengan mendekatkannya dengan al-Qur'an. Seperti halnya kegiatan *tahfidz camp*, tujuannya adalah untuk mendekatkan siswa terhadap al-Qur'an agar mereka lebih mencintai al-Qur'an.

2) Memahami Kemampuan Anak

Dalam menghafal al-Qur'an setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang bisa hafalan secara cepat dan ada juga yang tidak bisa cepat, sehingga dalam pengelompokan hafalan al-Qur'an pada kegiatan *tahfidz camp* ini para siswa dikelompokkan berdasarkan perolehan hafalan mereka. Jadi, ketika hafalan mereka sama otomatis ketika mereka ingin memurojaah atau menambah hafalan akan menjadi mudah diseragamkan.

3) Memahami Gaya Menghafal Anak

Seperti yang kita ketahui, bahwasanya setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Ada yang memiliki gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik, oleh karena itu dalam strategi pengajarannya dalam kegiatan *tahfidz camp* antara ustadz satu dengan ustadz yang lain juga berbeda, misalkan ada siswa yang kinestetik yang tidak bisa diam maka para asatidz juga mempunyai strategi

sendiri, misalkan dengan memberi iming-iming atau memberi kesempatan untuk dapat bermain bagi mereka yang sudah menyetorkan hafalannya.

#### 4) Menjadi Teladan Sebagai Orang yang Dekat dengan Al-Qur'an

MI Alam Islamic Center Ponorogo tidak hanya membuat program *tahfidz* al-Quran kepada siswanya saja, akan tetapi dalam pelaksanaan program *tahfidz* tersebut para ustadz/ustadzah yang mengajarkan *tahfidz* pun sudah memiliki hafalan al-Qur'an, karena persyaratan menjadi guru *tahfidz* di MI Alam Islamic Center Ponorogo salah satunya sudah hafal minimal 5 juz.

#### 5) Menciptakan Suasana Pembelajaran yang Inovatif

Pada kegiatan *tahfidz camp*, ustad/ustadzah mempunyai berbagai cara untuk menghindari kebosanan, untuk mengatasinya dengan melakukan berbagai kegiatan seperti, memperbanyak *outbond*, memperbanyak game-game kecil, memberikan waktu istirahat dan memberikan sela-sela waktu hiburan untuk siswa.

#### 6) Memberi Motivasi

Para ustad/ustadah MI Alam Islamic Center Ponorogo selalu memberikan motivasi siswanya agar selalu semangat dalam menghafal al-Qur'an. Motivasi yang pertama adalah bahwa orang yang mempunyai hafalan banyak maka tingkatannya di surga juga akan tinggi. Kedua, keutamaan seorang yang mempunyai hafalan al-Qur'an,



ia akan memakaikan mahkota atau jubah kemuliaan untuk kedua orang tuanya.

7) Mengajarkan Anak tentang Adab Terhadap al-Qur'an

Pertama kali yang diajarkan ketika mengajarkan al-Qur'an kepada siswa, para ustadz/ustadzah MI Alam Islamic Center Ponorogo yaitu dengan mengajarkan adab, seperti berwudhu dahulu sebelum membaca al-Qur'an, tidak menjadikan al-Qur'an sebagai bahan olok-olokan, dan bagaimana cara membawa dan meletakkan al-Qur'an secara benar.

8) Menggunakan Satu Mushaf al-Qur'an

Sebagian besar para siswa di MI Alam Islamic Center Ponorogo ketika menghafal al-Qur'an dengan menggunakan satu jenis mushaf al-Qur'an. Hal itu dilakukan untuk memudahkan dalam hafalannya.

9) Berdoa Kepada Allah SWT

Selain mengajarkan al-Qur'an kepada siswa, para ustadz/ustadzah Islamic Center Ponorogo juga selalu mendoakan para siswanya agar mereka mudah dalam menghafal al-Qur'an. Hal itu dilakukan pada setiap pagi dengan doa “ *allahumma fakkihu fiddiin wa 'alimtu takwiil.*”

### **3. Analisis Data tentang Hasil Kegiatan *Tahfidz Camp* dalam Meningkatkan Hafalan al-Qur'an siswa di MI Alam Islamic Center Ponorogo.**

Hasil yang didapat dari kegiatan *tahfidz camp* kemarin adalah kegiatan ini sangat membantu siswa dalam menghafalkan al-Qur'an. Ada beberapa anak yang pada hari biasanya ia menghafal hanya satu halaman mereka bisa sampai 3, 4 dan sampai 5 halaman. Anak yang memang ketika *tahfidz camp* itu sangat lancar akan berdampak pada keseharian *tahfidznya*. Jadi anak yang berhasil di *tahfidz camp* itu sangat mempengaruhi pola hafalan selanjutnya.

Selain mampu membantu meningkatkan hafalan siswa, kegiatan *tahfidz camp* juga melatih kemandirian siswa. Hampir semua siswa sudah merasa betah menginap di madrasah, tidak ada yang ingin pulang, nangis dan sebagainya.

